

Penyuluhan Hukum tentang Perlindungan Anak Dimasa Pandemi Covid 19 Sesuai Protokol Kesehatan

Warih Anjari¹

Fakultas Hukum UTA'45 Jakarta

Email: warih.anjari@uta45jakarta.ac.id

ABSTRAK

Anak merupakan generasi penerus bagi suatu bangsa. Oleh karena itu harus mendapatkan perlindungan agar dapat melangsungkan tumbuhkembang secara maksimal. Di masa pandemi Covid 19, perlindungan bidang kesehatan sangat dibutuhkan oleh anak. Salah satunya melakukan pembelajaran *on line*. Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di SDN Ciketing Udik 3 telah melakukan pembelajaran *online*. Hal dilakukan oleh sekolah dan siswa karena menghindari penularan Covid 19. SDN Ciketing Udik 3 merupakan salah satu sekolah dasar di wilayah Bantar Gebang Kota Bekasi. Sekolah ini berdekatan dengan TPA Sumur Batu Bantar Gebang, sehingga masyarakat dan para siswa rentan terhadap dampak dari pembuangan akhir tersebut. Metode yang digunakan dalam melaksanakan pengabdian adalah secara *on line*, untuk melaksanakan *pre test*, presentasi materi penyuluhan, konsultasi dan *post test*. Hasil yang diperoleh adalah adanya peningkatan pengetahuan tentang pandemik covid 19 dari cukup memahami ke arah memahami dari siswa-siswi SDN Ciketing Udik 3. Sarannya adalah pemahaman tentang pandemic covid 19 tetap harus ditingkatkan untuk melindungi anak di bidang Kesehatan.

Kata Kunci: perlindungan anak pandemi covid 19

ABSTRACT

Children are the next generation for a nation. Therefore, it must get protection in order to continue growth and development to its full potential. During the Covid 19 pandemic, children needed protection in the health sector. One of them is doing online learning. Community service carried out at SDN Ciketing Udik 3 has conducted online learning. This was done by schools and students because they avoided the transmission of Covid 19. SDN Ciketing Udik 3 is one of the primary schools in the Bantar Gebang area of Bekasi City. This school is adjacent to the Sumur Batu Bantar Gebang TPA, so the community and students are vulnerable to the impacts of this final disposal. The method used in carrying out the service is on line, to carry out the pre test, presentation of counseling material, consultation and post test. The results obtained were an increase in knowledge about the Covid 19 pandemic from sufficient understanding towards understanding from SDN Ciketing Udik 3 students. The suggestion is that the understanding of the COVID-19 pandemic must still be improved to protect children in the health sector.

Keywords : child protection covid 19 pandemic

PENDAHULUAN

Anak merupakan karunia dari Tuhan Yang Maha Kuasa. Kedudukan anak sangat penting dalam suatu keluarga, masyarakat dan negara. Sebagai buah kasih sayang dalam suatu keluarga, dan akan mewarnai situasi dimasyarakat. Selain itu anak adalah bagian yang tidak terpisahkan dari keberlangsungan hidup manusia dan keberlangsungan sebuah bangsa dan negara.

Sebagai manusia yang sedang tumbuh dan berkembang anak dapat melakukan perbuatan yang baik maupun bertentangan dengan hukum. Perbuatan yang dilakukan anak merupakan hasil dari proses pembelajaran melalui lingkungannya. Dalam proses perkembangan anak melakukan imitasi (meniru) lingkungannya. Anak sangat mudah melakukan imitasi terhadap model yang dijumpainya, dan hasilnya dapat ditunjukkan secara langsung maupun pada masa mendatang¹.

Mengingat kedudukan anak sangat menentukan masa depan suatu bangsa, maka harus dijaga oleh orang-orang yang ada dilingkungannya. Kewajiban menjaga anak di kemukakan oleh Imam Al Ghazali dalam Kitab Ihya 'Ullumuddin menyatakan: "Anak merupakan amanat orang tua"². Orang tua yang merupakan lingkungan terdekat anak sangat mempengaruhi Pendidikan anak. Disamping orang yang ada di lingkungan sekitar juga harus menciptakan situasi yang nyaman untuk anak tumbuh kembang secara sehat. Hal ini menjadi suatu kewajiban, agar anak menjadi manusia seutuhnya.

Pada masa pandemi corona virus 19 atau Covid 19 yang melanda dunia sekarang ini, anak rentan mengalami kejadian yang diluar dari kebiasaan sehari-hari. Kebiasaan berkegiatan disegala bidang mengalami perubahan signifikan dimasa pandemic Covid 19. Pada bidang pendidikan, Kesehatan, kesejahteraan, ketenagakerjaan, ekonomi, dan bidang lain mengalami perubahan. Dampak pandemic Covid 19 menyebabkan semua orang tak terkecuali anak harus dapat menyesuaikan pola perilaku dan kebiasaan sehari-hari. Hal ini akan mempengaruhi perkembangan anak dimasa mendatang.

¹ Muya Barida, *Perkembangan Perilaku Anak Melalui Imitasi*, Jurnal Care Edisi Khusus Volume 3 No.3 Maret 2016, hlm. 13.

² Imam Al Ghazali dalam Nandang Sambas, *Pembaharuan Sistem Peradilan Anak Di Indonesia*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2010, hlm.115.

Menurut Anggi Dwi Marta (Spesialis kebijakan Unicef) menyatakan : “Secara kesehatan dampak covid 19 terhadap anak-anak memang tidak terlalu besar, tetapi anak menanggung dampak lain yaitu dampak social dan ekonomi”³ Hal ini karena adanya pelemahan ekonomi, yang berakibat pada pendapatn orang tua mengalami penurunan drastis. Selanjutnya konsumsi rumah tangga atau daya beli akan menurun seiring dengan penurunan pendapatan rumah tangga.

Menurut dokter spesialis anak dr. Johny Lambert Rompis, SpA(K), anak tidak hanya mengganggu dampak social ekonomi akibat pandemic Covid 19, seperti kemiskinan anak, pendidikan, gizi, pengasuhan, dan keamanan. Namun anak akan menanggung dampak covid 19 yang lebih besar berupa dampak terhadap kesehatan, kesejahteraan, perkembangan dan masa depannya⁴.

Mendasarkan pada fenomena dampak pandemi covid 19 terhadap anak, maka perlu membentengi masyarakat terutama anak-anak agar dapat bertahan tetap eksis di masa pandemic Covid 19. Anak yang merupakan generasi muda merupakan generasi penerus yang harus dijaga agar tidak terkena dampak Covid 19 secara mendalam. terutama di bidang kesehatan. Masa muda merupakan masa yang penuh keingintahuan, pengenalan, petualangan sesuatu yang baru. Pada masa ini terjadi proses pembelajaran yang harus dikawal meskipun dimasa pandemic covid 19. Dalam rangka mengurangi dampak pandemi covid 19 pada anak-anak dimaksud, maka civitas akademika Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta khususnya Fakultas Hukum terpanggil untuk memenuhi kewajibannya melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui pelaksanaan dharma ketiga yaitu Pengabdian kepada Masyarakat, Fakultas Hukum UTA'45 Jakarta akan berpartisipasi dalam meningkatkan pemahaman masyarakat khususnya anak-anak tentang pentingnya menjaga Kesehatan di masa pandemi covid 19 .

³ <https://lifestyle.kompas.com/read/2020/05/12/085714720/perhatikan-3-dampak-pandemi-covid-19-terhadap-anak?page=all>, diakses 7 Agustus 2020.

⁴ <https://www.liputan6.com/regional/read/4309115/waspada-dampak-berbahaya-pandemi-covid-19-bagi-anak-anak>, diakses 7 Agustus 2020

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa : “Penyuluhan Hukum tentang Perlindungan Anak Dimasa Pandemi Covid 19 Sesuai Protokol Kesehatan”, yang dilaksanakan di SDN Ciketing Udik 3 Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi. Kegiatan ini dilakukan dimasa pandemic covid 19, sehingga menerapkan protocol kesehatan. Salah satu sekolah di kota Bekasi dipilih untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yaitu SDN Ciketing Udik 3. Sekolah dasar ini ada diwilayah Bantar Gebang Kota Bekasi. Kota Bekasi merupakan salah satu daerah penyangga Ibu Kota Jakarta. Letaknya yang berbatasan dengan DKI Jakarta menjadikan kota Bekasi berkembang pesat. Salah satu wilayah kota Bekasi yaitu kecamatan Bantar Gebang merupakan wilayah yang dipilih untuk mengelola sampah dari DKI, yang disebut dengan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sumur Batu Bantar Gebang Kota Bekasi. Wilayah Bantar Gebang Kota Bekasi, merupakan wilayah yang berbatasan dengan DKI Jakarta. Diwilayah ini terdapat TPA Sumur Batu Bantar Gebang yang akan menampung pembuangan sampah dari seluruh wilayah DKI Jakarta.

SDN Ciketing Udik 3 merupakan salah satu sekolah dasar di wilayah Bantar Gebang Kota Bekasi. Sekolah ini berdekatan dengan TPA Sumur Batu Bantar Gebang, sehingga masyarakat dan para siswa rentan terhadap dampak dari pembuangan akhir tersebut. Pada masa pandemi covid 19, TPA Sumur Batu Bantar Gebang pernah ditemukan pembuangan limbah medis diduga bekas Covid 19⁵. Limbah medis ini tidak seharusnya di buang di TPA Sumur Batu Bantar Gebang. Kondisi ini sangat membahayakan masyarakat khususnya anak-anak yang sebagian merupakan siswa di SDN Ciketing Udik 3 Bantar Gebang Kota Bekasi. Pandemi covid 19, menyebabkan pula siswa di SDN Ciketing Udik 3 melakukan pembelajaran online atau daring. Hal dilakukan oleh sekolah dan siswa karena menghindari penularan Covid 19. Walaupun pembelajaran on line atau daring tidak seefektif pembelajaran luring atau of line.

⁵ <https://news.detik.com/berita/d-5074295/limbah-medis-diduga-bekas-covid-19-menumpuk-di-tpa-sumur-batu-bekasi>, diakses 7 Agustus 2020

Banyak kendala yang ditemukan dalam pembelajaran *online*, misalnya jaringan internet harus stabil; handhone dan paket kuota internet yang harus dimiliki oleh siswa; peran serta orang tua dalam pembelajaran; dalam system pembelajaran daring peran serta orang tua sangat penting dalam mengontrol prosesnya, beban tugas pembelajaran yang dirasakan siswa; siswa merasa cepat bosan karena tidak berinteraksi dengan teman maupun guru.⁶ Siswa SDN Ciketing Udik 3 juga mengalami kendala tersebut. Menurut Syaiful Alim, guru SDN Ciketing Udik 3 menyampaikan: kendala yang paling besar pada siswa SDN Ciketing Udik 3 adalah hampir 65% terdapat ketidakmampuan orang tua siswa menyediakan kuota untuk anaknya yang akan mengikuti proses pembelajaran *on line* atau daring. Sedangkan kuota yang disediakan Kemendiknas tidak efektif sampai diterima oleh siswa SDN Ciketing Udik 3. Signal yang tidak tidak stabil membuat siswa tidak konsen mengikuti proses pembelajaran *on line*. *Hanphone* yang digunakan untuk pembelajaran *on line* sangat terbatas, karena satu HP digunakan untuk seluruh anggota keluarga.

Motivasi anak dalam mengikuti proses pembelajaran *on line* sangat lemah, karena jam belajar yang tidak menentu dan sarana yaitu *handphone* tidak dimiliki secara maksimum. Hal ini membutuhkan peran serta orang tua dalam mengontrol proses pembelajaran *on line*.⁷ Untuk menjaga kesehatan masyarakat khususnya siswa SDN Ciketing Udik 3 Bantar Gebang Kota Bekasi maka Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, melakukan Penyuluhan Hukum: “Perlindungan Anak Dimasa Pandemi Covid 19 Sesuai Protokol Kesehatan”, pada siswa SDN Ciketing Udik 3 Bantar Gebang Kota Bekasi.

⁶ <https://kumparan.com/uceha-itachi-yuqiemura-nagatha/dampak-pandemi-covid-19-terhadap-pendidikan-anak-1usAgTuEPSg/full>, diakses tanggal 23 Februari 2021

⁷ Wawancara Tim Pengabdian dengan Drs. Syaiful Alim, M.Si Guru SDN Ciketing Udik 3 pada tanggal 26 Agustus 2020.

METODE

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SDN Ciketing Udik 3 melalui tahapan-tahapan kegiatan sbb :

1. Presentasi secara online digunakan untuk menyampaikan dan menyediakan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan berkaitan dengan penyuluhan mengenai pandemi covid 19 dan dampaknya khususnya pada kesehatan anak;
2. Diskusi/konsultasi secara online digunakan pandemi covid 19 dan dampaknya khususnya pada kesehatan anak untuk menyelesaikan masalah tentang;
3. Tanya jawab secara *on line* digunakan untuk melengkapi hal-hal yang belum terakomodasi oleh kedua metode di atas;
4. Evaluasi hasil akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul: “Perlindungan Anak Dimasa Pandemi Covid 19 Sesuai Protokol Kesehatan”, dilaksanakan pada tanggal 25 -26 Agustus 2020. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada siswa-siswi SDN Ciketing Udik 3 Kecamatan Bantar Gebang kota Bekasi Jawa Barat. Peserta sangat antusias untuk mendengarkan informasi tentang pandemi covid 19 dan dampaknya khususnya pada kesehatan anak dari narasumber. Peserta merupakan siswa - siswi SDN Ciketing udik 3, yang antusias ingin mendapatkan informasi tentang Pandemi Covid 19 yang telah melanda wilayah dimana mereka tinggal. Sebagai narasumber untuk materi Perlindungan Anak Dimasa Pandemi Covid 19 Sesuai Protokol Kesehatan adalah Ibu Warih Anjari.

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan melalui media *on line*, yaitu melalui *whatsapp*. Hal ini dipilih mengingat situasi dan kondisi masa pandemik Covid 19 yang tidak memungkinkan kita untuk bertatap muka secara *of line*. Sedangkan media *whatsapp* dipilih berkaitan dengan kondisi siswa yang kesulitan mengakses media on line lainnya karena alasan jaringan dan terbatasnya kuota internet.

Penyuluhan tentang Perlindungan Anak Dimasa Pandemi Covid 19 Sesuai Protokol Kesehatan sangat membantu siswa-siswi di SDN Ciketing Udik 3 untuk memahami dan kemudian melakukan pencegahan terhadap serangan Virus Corona. Virus Corona yang disebut COVID-19 ini pertama kali terjadi di kota Wuhan, China dan sekarang telah ditemukan di berbagai negara, termasuk Indonesia. Virus ini diperkirakan berasal dari hewan, seperti kelelawar dan unta, dan bisa menular dari hewan ke manusia, serta dari manusia ke manusia. Penularan antarmanusia kemungkinan besar melalui percikan dahak saat batuk atau bersin. Siswa-siswi SDN Ciketing Udik 3 menyambut positif kegiatan ini, karena dapat menambah pengetahuan dan menghindarkan dari serangan virus corona, serta dapat membantu keluarga dan lingkungan sekitar untuk serta pemerintah dalam pencegahan penyebaran virus corona.

Keberhasilan

Setelah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, tim melakukan evaluasi dengan menyampaikan kepada peserta pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda dan essay. Peserta yang hadir berjumlah 23 siswa-siswi SDN Ciketing Udik 3 Bantar Gebang Kota Bekasi. Indikator evaluasi meliputi pemahaman peserta tentang Covid 19; pencegahan covid 19 ; dan sekolah *of line* atau tatap muka. Berdasarkan hasil evaluasi diperoleh data sebagai berikut :

No.	Materi	Hasil Questioner sebelum penyuluhan	
		Benar	Salah
1	Pemahaman Covid 19	70%	30%
2	Pencegahan Covid 19	70%	25%
3	Sekolah <i>of line</i>	75%	20%

Tabel 1: Pretest

No.	Materi	Hasil Quesioner setelah penyuluhan	
		Benar	Salah
1	Pemahaman Covid 19	85%	20%
2	Pencegahan Covid 19	100%	0%
3	Sekolah of line	90%	10%

Tabel 2: Posttest

Untuk menentukan tingkat keberhasilan pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat, maka ditentukan kriteria tingkat pemahaman materi. Adapun kriteria tingkat pemahaman materi yang Tim tetapkan adalah sebagai berikut:

No.	Prosentase	Kriteria
1	0 % – 50%	Kurang Memahami
2	51% - 80%	Cukup Memahami
3	81% - 100%	Memahami

Tabel 3 : Kriteria Tingkat Pemahaman

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SDN Ciketing Udik 3 dideskripsikan pada tabel berikut ini:

Kegiatan	Hasil				
	Materi	Prosentase		Tingkat Pemahaman	
		Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
Penyuluhan tentang Perlindungan Anak Dimasa Pandemi Covid 19 Sesuai Protokol Kesehatan	Pemahaman Covid 19	70%	85%	Cukup Memahami	Memahami
	Pencegahan Covid 19	70%	100%	Cukup Memahami	Memahami
	Sekolah of line	75%	90%	Cukup Memahami	Memahami

Tabel 3: Hasil PKM Tingkat Pemahaman

Berdasarkan hasil pemahaman materi kegiatan penyuluhan, Perlindungan Anak Dimasa Pandemi Covid 19 Sesuai Protokol Kesehatan. Dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini terdapat tiga materi yaitu tentang Pemahaman Covid 19; Pencegahan Covid 19; dan Sekolah *of line*. Siswa-siwi SDN Ciketing Udik 3 sebelum adanya kegiatan PKM berupa: Penyuluhan Perlindungan Anak Dimasa Pandemi Covid 19 Sesuai Protokol Kesehatan berupa pengetahuan tentang Pemahaman Covid 19; Pencegahan Covid 19; dan Sekolah *of line*; tingkat pemahaman pada kriteria “Cukup Memahami”. Setelah adanya kegiatan PKM ini kriteria tingkat pemahaman meningkat menjadi “Memahami”. Adanya kegiatan PKM ini dapat membantu siswa siswai SDN Ciketing Udik 3 untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang Covid 19 sehingga mereka dapat melakukan pencegahan terhadap penyebaran Covid 19. Dengan demikian Siswa-siswi SDN Ciketing Udik 3 mendapatkan perlindungan di bidang Kesehatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang “Penyuluhan tentang Perlindungan Anak Dimasa Pandemi Covid 19 Sesuai Protokol Kesehatan”, maka dapat disimpulkan :

1. Pengetahuan tentang Pemahaman Covid 19; Pencegahan Covid 19; dan Sekolah *of line*; tingkat pemahaman pada kriteria “Cukup Memahami”. Setelah adanya kegiatan PKM ini kriteria tingkat pemahaman meningkat menjadi “Memahami”.
2. Pemahaman pengetahuan tentang Covid 19 masih harus ditingkatkan untuk mencegah penyebaran Covid 19. Hal ini dilakukan agar siswa-siswi SDN Ciketing Udik 3 mendapatkan Perlindungan dalam bidang Kesehatan.

Adapun saran supaya kegiatan penyuluhan ini secara berkelanjutan tetap dilaksanakan agar siswa-siswi SDN Ciketing Udik 3 Kota Bekasi tetap mendapatkan pengetahuan tentang perlindungan dalam bidang Kesehatan. Materi perlindungan terhadap anak dapat ditingkatkan pada bidang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Imam Al Ghazali dalam Nandang Sambas, *Pembaharuan Sistem Peradilan Anak Di Indonesia*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2010.

Muya Barida, *Perkembangan Perilaku Anak Melalui Imitasi*, *Jurnal Care Edisi Khusus* Volume 3 No.3 Maret 2016.

<https://lifestyle.kompas.com/read/2020/05/12/085714720/perhatikan-3-dampak-pandemi-covid-19-terhadap-anak?page=all>, diakses 7 Agustus 2020.

<https://www.liputan6.com/regional/read/4309115/waspada-dampak-berbahaya-pandemi-covid-19-bagi-anak-anak>, diakses 7 Agustus 2020

<https://news.detik.com/berita/d-5074295/limbah-medis-diduga-bekas-covid-19-menumpuk-di-tpa-sumur-batu-bekasi>, diakses 7 Agustus 2020

<https://kumparan.com/uceha-itachi-yuqiemura-nagatha/dampak-pandemi-covid-19-terhadap-pendidikan-anak-1usAgTuEPSq/full>, diakses 23 Februari 2021

Wawancara Tim Pengabdian dengan Drs. Syaiful Alim Guru SDN Ciketing Udik 3 pada tanggal 26 Agustus 2020